IDN/ANTARA

KRL COMMUTERLINE LENGANG SAAT PEMBERLAKUAN STRP

Penumpang berjalan menuju gerbong KRL Commuterline di Stasiun Bogor, Jawa Barat, Senin (12/7). KRL Commuterline dan Stasiun Bogor terpantau lengang saat hari pertama pemberlakuan Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) bagi pengguna KRL di masa PPKM Darurat.

Omzet Pedagang Pisang di Lebak Naik di Tengah Pandemi

Selama ini, pisang menjadi andalan ekonomi petani sebab pisang Lebak dipasok ke wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi hingga ratusan ton per hari menggunakan truk dan colt.

LEBAK (IM)- Omzet pedagang pisang di Kabupaten Lebak, Banten meningkat di tengah pandemi Covid-19. Seorang pedagang pisang mengaku meraup keuntungan mencapai Rp 9 juta dari sebelumnya Rp 4 juta per bulan.

"Meningkatnya pendapatan itu tentu membantu ekonomi keluarga," kata Roup (55), seorang pedagang pisang di Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Senin (12/7).

Permintaan pisang selama pandemi Covid-19 meningkat hingga ia bisa meraup keuntungan Rp 300 ribu per hari. Menurut dia, permintaan konsumen meningkat karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat untuk mencegah penyebaran virus korona.

Masyarakat kebanyakan tinggal di rumah bersama anggota keluarga sehingga permintaan pisang meningkat. Banyak orang yang membeli pisang sebagai makanan alternatif selama di rumah sebab pisang bisa direbus, digoreng, hingga bisa dijadikan bahan campuran makanan.

Selain itu Roup juga punya banyak langganan tetap sebagai perajin kripik pisang. "Kami beruntung omzet cukup baik karena permintaan meningkat, " katanya.

Begitu juga pedagang pisang lainya bernama Jamhuri. Pria berusia 60 tahun ini mengaku selama pandemi bisa menghasilkan keuntungan sekitar Rp 8 sampai Rp 9 juta per bulan. Beruntungnya, kata dia, persediaan pisang yang dipasok oleh petani termasuk pasokan dari petani Baduy.

"Kami sekali menampung pisang bermodal Rp 30 juta per bulan," katanya.

Menurut Jamhuri, pedagang pisang di Lebak menjual aneka pisang di antaranya pisang ambon, nangka, muli, emas, ketan, raja sereh, raja siam, galek, kepok, dan lainnya. Harga jual pisang bervariasi antara Rp 50 ribu sampai Rp 130 ribu per tandan. Jika dijual per sisir harganya antara Rp 10 ribu sampai Rp 25 ribu.

"Kami sudah 35 tahun berjualan pisang hingga kini masih bertahan, " katanya menjelaskan.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar mengatakan pemerintah daerah mendorong petani terus memperluas tanaman pisang karena permintaan pasar cukup tinggi.

Selama ini, pisang menjadi andalan ekonomi petani sebab pisang Lebak dipasok ke wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi hingga ratusan ton per hari menggunakan truk dan colt. "Kami setiap tahunnya memberikan benih pisang lokal kepada petani untuk meningkatkan mutu dan kualitas," terang Rahmat. ● **pra**

Bangunan Eks Terminal Kepandean Dibongkar

SERANG (IM)- Sejumlah bangunan kios di bekas terminal Kepandean, Kota Serang, dibongkar petugas gabungan dari Satpol PP Kota Serang, Koramil 0201/Serang, dan Polsek Serang.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Dinas Perdagangan Industri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdaginkopukm) Kota Serang, Um Rohmat Hidayat mengatakan, ada 93 kios yang dibongkar atau diratakan di dekat eks terminal Kepandean. "Pembongkaran ini sementara untuk menghilangkan imej Kepandean sebagai tempat seperti itu (prostitusi)," katanya, Senin (12/7).

Menurutnya, sejak bulan Mei 2021 Pemerintah Kota (Pemkot) Serang telah memberikan sosialisasi dan surat kepada para pedagang terkait pembongkaran tersebut.

"Memang kan sebelumnya kami menyurati para pedagang, terhitung tujuh hari setelah surat diberikan agar mengosongkan kios. Tapi karena ada suatu halangan akhirnya baru bisa dilaksanakan hari ini," ujarnya.

Dikatakan dia, pembongkaran kios di Kepandean tersebut sudah direncanakan cukup lama, untuk menghilangkan kesan negatif dan kumuh.

"Makanya, sejak satu bulan kemarin itu para pedagang yang menempati kios diminta untuk menempati awning di lapangan (Kepandean)," tuturnya.

Berdasarkan informasi yang didapatnya, akan ada investor yang datang untuk melihat Kepandean, sehingga Pemkot Serang segera melakukan pembersihan. "Memang kan kelihatan kumuh juga, dan rencananya akan ada investor juga yang ingin melihat kondisi Kepandean," ucapnya. ● **pra**

PPKM Darurat, Warga Diimbau Tidak Masuk Kota Medan

MEDAN (IM)- Kapolda Sumatera Utara, Inspektur Jenderal Panca Putra mengimbau warga untuk tidak memasuki wilayah Kota Medan, selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat mulai 12 hingga 20 Juli 2021.

"Diimbau kepada masyarakat dari luar yang tidak memiliki kepentingan untuk saat ini tidak perlu masuk ke Kota Medan sehingga tercapai tujuan PPKM darurat dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19," katanya, usai apel gelar pasukan untuk pelaksanaan PPKM darurat, di Lapangan Merdeka Medan, Senin (12/7).

Menurutnya, penerapan PPKM darurat di Kota Medan ini merupakan upaya meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat dalam menekan penyebaran Covid-19. Karena dalam masa PPKM darurat ini, kata dia, diberlakukan penyekatan dan pengalihan arus lalu lintas yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas masyarakat.

Untuk itu, ia mengajak seluruh warga Kota Medan mematuhi aturan PPKM darurat dan bagi perusahaan wajib menaati pembatasan jumlah karyawan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Terkhusus untuk bidang kesehatan dan menyangkut hajat hidup orang banyak boleh bekerja 100 persen," ujarnya. ● **pra**

Insentif Tenaga Kesehatan di KBB Belum Cair 7 Bulan

BANDUNG BARAT (IM)- Tenaga kesehatan (nakes) di wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB) mengeluhkan belum cairnya insentif penanganan Covid-19 sejak tujuh bulan terakhir, tepatnya Januari hingga Juli 2021.

"Sudah hampir tujuh bulan ini insentif kami, nakes di Bandung Barat belum dicairkan," ungkap salah seorang nakes di RSUD milik Pemda KBB, yang enggan disebutkan namanya, Senin (12/7).

Dirinya mengaku sudah sempat mencoba menanyakan perihal keterlambatan pencairan tersebut ke manajemen rumah sakit tempatnya bekerja. Namun rumah sakit pun tak bisa memberikan jawaban yang bisa memuaskan ia dan nakes lainnya.

"Dari pihak rumah sakit sudah mencoba menanyakan ke Pemda KBB, tapi yang memang belum ada kepastian soal kapan bisa cairnya. Kita juga bahkan sudah sering komentar di Instagram Pak Plt Bupati (Hengky Kurniawan)," tuturnya.

Mandeknya pencairan insentif untuk nakes di Bandung Barat sendiri bukan kali pertama terjadi. Sebelumnya hal serupa dialami para nakes meskipun akhirnya mereka menerima insentif tersebut.

"Sudah pernah, tahun sebelumnya juga terlambat (pencairan insentif). Terakhir itu kan Desember 2020 sampai Maret 2021, nah yang dibayarkan itu baru yang Desember saja," katanya.

Tak cuma mengeluhkan soal keterlambatan pencairan nakes, mereka juga mengkritisi sarana dan prasarana bagi nakes di Bandung Barat yang langsung bersentuhan dengan pasien terpapar Covid-19.

"Sebetulnya bukan cuma insentif yang bermasalah, tapi mengenai sarana prasarana, pelayanannya, mengenai intervensi atau kebijakan manajemen di Bandung Barat mengenai klaim Covid-19 yang kemana perginya, itu juga jadi masalah buat kami para nakes," terangnya.

Kendati dihantam banyak permasalahan, namun ia dan nakes lainnya di Bandung Barat tetap bekerja secara profesional menangani pasien Covid-19 yang silih berganti setiap harinya.

"Kami sama dengan yang lainnya, sama-sama lelah, capek, dan ingin urusan Covid-19 ini segera selesai. Tapi kami tetap bekerja secara profesional, saling mengingatkan dengan rekan nakes lainnya untuk berjuang selama pandemi ini ada," tegasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan KBB, Eisenhower Sitanggang belum memberikan jawaban apapun saat dikonfirmasi perihal keterlambatan pencairan insentif nakes tersebut. ● **pur**

Meski Diprotes, Stasiun Tangerang Tetap Tolak Penumpang Tanpa STRP

TANGERANG (IM)- Stasiun Tangerang, tegas melarang penumpang Kereta Rel Listrik (KRL) yang ingin bepergian tetapi tidak memegang Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP). Meski dikeluhkan pengguna jasa, petugas tetap tidak memberikan izin bagi pengguna jasa jika tidak memiliki SRTP.

"Kita bekerja sesuai aturan. Banyak yang protes karena baru tahu aturannya, padahal sudah diinformasikan di berbagai media. Mungkin karena ini hari Senin, jadi banyak pekerja juga datang memadati," terang Kepala Stasiun Tangerang, Eka Gusti Fadli ditemui di Stasiun Tangerang, Senin (12/7).

Pantauan di Stasiun Tangerang, banyak penumpang tetap berusaha bisa masuk area peron agar bisa melanjutkan perjalanannya menggunakan KRL. Mereka mendebat petugas berwenang, yang memeriksa SRTP penumpang agar diizinkan masuk area peron.

"Banyak bilang keperluan darurat, sebenarnya untuk itu seperti ke rumah sakit, kita izinkan tapi dengan syarat tertentu. Membawa surat keterangan dari RT atau RW misalnya, yang menunjukkan bahwa perjalanan tersebut memang darurat," jelasnya.

Eka menerangkan, para penumpang yang telah memiliki STRP juga harus membawa dalam bentuk kertas lembaran fisik, nantinya akan dibubuhi cap dari pihak KAI. Tujuannya agar penumpang yang telah melengkapi dokumen tersebut, tidak perlu lagi melalui proses skrining.

"Mekanisme di sini mengimbau agar STRP dicetak, karena nanti akan distempel dan calon penumpang juga tidak perlu screening ulang. Hari ini ada juga yang bentuk digital. Kami diperlihatkan dari gadget penumpang, tapi kami kroscek lagi dengan teliti, dicocokkan dengan KTP dan lainnya," ucap dia. ● **pp**

IDN/ANTARA

PERSIAPAN RUANG ISOLASI DI DESA

Perangkat desa menyiapkan kamar tidur untuk tempat isolasi mandiri di Balai Desa Dermayu, Sindang, Indramayu, Jawa Barat, Senin (12/7). Pemerintah desa setempat menyiapkan ruang isolasi mandiri untuk warga yang positif COVID-19.

Pandeglang Diguncang Gempa 5,2 Magnitudo

PANDEGLANG (IM)- Wilayah bagian selatan Kabupaten Pandeglang, tiba-tiba diguncang gempa berkekuatan 5,1 Magnitudo, Senin (12/7). Gempa tersebut terjadi pada pukul 13.30 WIB, saat warga tengah beristirahat.

Berdasarkan informasi yang diterima dari BMKG Wilayah II, gempa tersebut berpusat di darat 12 Km Barat Daya Pandeglang-Banten, tepatnya di titik 6.42 LS 106.05 BT dengan kedalaman 139 Kilometer (Km).

"Ya telah terjadi gempa dengan kekuatan 5,2 Magnitudo tadi siang," kata Kepala BMKG Wilayah II, Suwardi saat dihubungi melalui telepon selulernya.

Suwadi mengungkapkan, gempa tersebut juga telah dirasakan oleh warga di bagian selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, yakni di wilayah Bayah, Cihara, Cijaku, Cigemblong, Malingping, dan Pelabuhan Ratu.

"Saat ini kami tengah melakukan monitoring, dan laporan sementara belum ditemukan adanya kerusakan akibat gempa tersebut," ungkapnya.

Namun, dirinya mengimbau warga Kabupaten Pandeglang dan sekitarnya khususnya warga yang bertempat tinggal di pesisir pantai untuk selalu waspada akan adanya potensi gempa susulan, maupun bencana lainnya.

"Tetap waspada, jangan panik dan selalu ikuti arahan dari petugas setempat," pungkasnya. ● **pra**

Terpapar Covid-19, Nakes PMI Solo Meninggal Bersama Bayinya

SOLO (IM)- Seorang tenaga kesehatan (nakes) pada UDD (Unit Donor Darah) PMI Solo, Risma Dwi Annisa (25), meninggal dunia bersama putri yang dikandungnya, Senin (12/7) dini hari. Sebelumnya, dia menjalani perawatan akibat positif Covid-19.

CEO PMI Solo, Sumartono Hadinoto mengatakan, selain Risma dan bayinya, sekitar sepekan lalu, istri dari salah satu nakes PMI juga meninggal akibat terpapar korona. Saat ini lebih dari 20 nakes di PMI melaksanakan isolasi mandiri.

"Hari ini kami PMI Kota Surakarta berduka. Salah satu nakes kami, hari ini dipanggil Tuhan, dalam keadaan hamil. Kemarin bayinya sudah dipanggil Tuhan, dan hari ini ibunya," ujar Sumartono dalam keterangan persnya, Senin.

Sebelum Risma dikebumikan, para pegawai PMI Solo memberikan penghormatan terakhir kepada rekannya itu di RSUD dr Moewardi Solo.

Sumartono meyakini Risma terpapar Covid-19 di luar lokasi kerja. Alasannya, selama ini mereka menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, sehingga kecil kemungkinan keduanya terpapar di PMI Solo.

"Mungkin saja mereka tertular di luar. Karena di PMI protokol kesehatannya ketat, chamber disinfektan kita lakukan dua kali setiap masuk ke sini," paparnya.

Dia mengajak masyarakat Solo agar bersama-sama bergotong royong menerapkan protokol kesehatan 5 M dengan ketat, yakni mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

"Kita juga harus selalu mengingatkan siapa pun di sekitar kita. Baik itu keluarga, tetangga, teman, dan sanak saudara, untuk terus melakukan prokes dengan ketat. Karena ini adalah salah satu yang dapat membantu pandemi ini segera berlalu," ajaknya. ● **pra**

IDN/ANTARA

KEBUTUHAN HEWAN KURBAN DI JAWA BARAT

Pedagang memeriksa kondisi domba yang dijual untuk hewan kurban di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (12/7). Menurut data Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Jawa Barat, kebutuhan hewan kurban Jawa Barat tahun 2021 diprediksi akan ada kenaikan sebanyak 2,7 persen menjadi 261.174 ekor, jika dibanding tahun 2020 dengan jumlah 254.234 ekor.

Sejumlah Hewan Kurban Berpenyakit Ditemukan di Tangsel

TANGSEL(IM)- Dalam memilih hewan kurban, kesehatan menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan. Maraknya pedagang hewan kurban di Tangerang Selatan, membuat konsumen harus lebih berhati-hati dalam memilih.

Guna memastikan kesehatan hewan kurban, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan melakukan pengawasan kepada setiap lapak penjual.

Dalam pengawasan itu, petugas menemukan sejumlah penyakit yang diderita oleh hewan kurban yang diperjualbelikan oleh sejumlah pedagang.

"Kami sudah melaksanakan pengawasan ke lapangan. Penyakit yang ditemukan, antara lain keseleo, abses, enteritis," papar Kepala Seksi Peternakan DKP3 Kota Tangsel, Sandra Larasati saat dikonfirmasi Senin (12/7).

Kendati demikian, Sandra memastikan bahwa penyakit yang ditemukan itu tidaklah berbahaya dan masih dapat dikonsumsi.

"Yang sakit hanya beberapa, tidak lebih dari lima ekor," imbuhnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, ia beserta jajarannya berfokus pada empat kriteria penilaian terkait penjualan hewan kurban tersebut. Mulai dari jaga jarak, penerapan kebersihan personal, pemeriksaan awal, dan sanitasi.

"Jumlah hewan yang kami sudah periksa, di antaranya sapi sebanyak 2.397 ekor, kerbau 44 ekor, kambing 1.865 ekor, dan domba 820 ekor. Ada 54 dokter hewan yang ditugaskan," terangnya.

Ia menyebut, pemeriksaan hewan kurban ini akan terus dilaksanakan.

Sejauh ini, pihaknya telah bergerak ke sebanyak 15 kelurahan se-Tangsel.

Dalam pemeriksaan itu, ia akan memberikan sertifikasi bagi setiap hewan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.

"Kami memberikan surat SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) dan stiker sehat yang sudah kami periksa. Jadi ciri hewan yang sehat terdapat stiker sehat, " pungkasnya. ● **pp**